



Juli, Sejumlah Pasar Direvitalisasi

YOGYAKARTA—Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta berencana melakukan revitalisasi fisik terhadap tiga pasar tradisional di Yogyakarta. Pembangunan fisik ini rencananya akan dilakukan pertengahan Juli mendatang.

”Tahun ini kami akan fokus pada revitalisasi fisik di Pasar Kotagede, Pasar Giwangan dan Pasar Sentul. Revitalisasi ini kami lakukan karena fisik pasar memang ada yang rusak dan perlu lebih disempurnakan,” kata Kepala Dinlopas Kota Yogyakarta Achmad Fadli saat ditemui di Kantor DPRD Kota Yogyakarta, kemarin.

Kondisi atap Pasar Kotagede saat ini rusak sehingga bocor ketika hujan turun. Begitu juga dengan Pasar Giwangan, kerusakannya paling parah dibandingkan dua pasar lainnya. Kerusakan fisik tersebut disebabkan

kan gempa bumi melanda Yogyakarta pada 2006 silam. Mengenai Pasar Sentul tinggal melanjutkan pembangunan fisik yang sebelumnya sudah dilakukan. ”Disamping itu, beberapa pertimbangan lain juga membuat ketiga pasar ini menjadi prioritas awal,” ujar Fadli.

”Seperti Pasar Giwangan yang merupakan pasar sayur dan buah yang cukup besar bahkan sampai melayani pasokan untuk luar daerah DIY. Belum lagi Pasar Kotagede yang merupakan bangunan *heritage* dan menjadi pasar tertua di Kota Yogyakarta,” ungkapnya.

Anggaran yang diperlukan untuk merevitalisasi ketiga pasar tersebut mencapai angka Rp1,1 miliar, dengan rincian Rp600 juta untuk Pasar Kotagede, Rp200 juta Pasar Giwangan, dan Rp300 untuk Pasar Sentul. Saat ini program ter-

sebut baru masuk dalam proses pelelangan di Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kota Yogyakarta.

Sementara itu, anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Ardianto menuturkan, Dinlopas Kota Yogyakarta harus memiliki *grand design* dalam upaya revitalisasi pasar tradisional, sehingga tak hanya terkonsep, tapi perubahan yang terjadi juga lebih nyata terlihat. ”Kami berharap seluruh pasar tradisional ada kajian akan dikembangkan seperti apa, jadi tidak hanya pada fisiknya saja,” katanya.

Tak hanya itu, Dewan juga meragukan proses revitalisasi tersebut karena hanya memakan dana yang bisa dikatakan tidak banyak. Padahal dari pengalaman, mengembangkan pasar tradisional membutuhkan dana yang tidak sedikit.

● ratih keswara

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembangunan	Positif	Sejera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			
3. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005